

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, berikut ini merupakan beberapa kesimpulan yang diperoleh mengenai kualitas pribadi guru bimbingan dan konseling di SMPN se-Kota Bandung tahun ajaran 2012/2013.

1. Dilihat dari hasil profil kualitas pribadi guru bimbingan dan konseling di SMPN se-Kota Bandung menunjukkan bahwa secara umum berada dalam kategori “berkualitas”. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pribadi guru bimbingan dan konseling memiliki kualitas yang baik dimana setiap aspek-aspek kualitas pribadi telah sesuai dengan aspek-aspek teori Corey.

2. Dilihat dari latar belakang lulusan pendidikan BK dan Non-BK, profil kualitas pribadi guru bimbingan dan konseling di SMPN se-Kota Bandung berada pada kategori “berkualitas”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru bimbingan dan konseling yang berlatar belakang lulusan pendidikan BK maupun Non-BK memiliki tingkat keyakinan dan kemampuan yang sesuai dengan aspek-aspek Corey yang mengungkap kualitas pribadi guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling yang berlatar belakang lulusan pendidikan BK maupun Non-BK di SMPN se-Kota Bandung dianggap telah berhasil dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai konselor sekolah.

3. Dilihat dari latar belakang jenis kelamin laki-laki dan perempuan, profil kualitas pribadi guru bimbingan dan konseling di SMPN se-Kota Bandung yaitu laki-laki dan perempuan berada pada kategori “berkualitas”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru bimbingan dan konseling yang berlatar belakang jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki tingkat keyakinan dan kemampuan yang sesuai dengan aspek-aspek Corey yang mengungkap kualitas pribadi guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling yang berlatar belakang latar belakang jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan di SMPN se-Kota Bandung dianggap telah berhasil dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai konselor sekolah.

4. Berdasarkan latar belakang rentang pengalaman bekerja sebagai guru bimbingan dan konseling, 0-5 tahun berada pada kategori “berkualitas”, 6-10 tahun berada pada kualitas pribadi di kategori “berkualitas”, 11-15 tahun berada pada kualitas pribadi di kategori “berkualitas”, 16-20 tahun berada pada kualitas pribadi di kategori “berkualitas”, 21-25 tahun berada pada kualitas pribadi di kategori “berkualitas”, dan diatas 26 tahun berada pada kualitas pribadi di kategori “berkualitas”. Tidak terjadi perbedaan yang signifikan dalam setiap rentang waktu pengalaman bekerja sebagai guru bimbingan dan konseling.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini rekomendasi bagi penelitian selanjutnya dalam upaya perbaikan terhadap temuan selanjutnya yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan pondasi bagi peneliti selanjutnya tentang kualitas pribadi guru bimbingan dan konseling yang erat kaitannya dengan kompetensi dalam konteks berbagai isu serta dasar-dasar konseptual yang berimplikasi secara metodologis. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah:

- a. Melakukan kajian observasi dan penilaian eksternal berdasarkan uji kompetensi terlebih dahulu dalam mengungkap kualitas pribadi guru bimbingan dan konseling.
- b. Secara korelasional dapat dihubungkan antara perbandingan kualitas pribadi guru bimbingan dan konseling dilihat dari latar belakang lulusan pendidikan, jenis kelamin, serta pengalaman bekerja sebagai guru bimbingan dan konseling.